

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, hubungan dengan sesama profesi dan keyakinan terhadap peraturan profesi terhadap pertimbangan tingkat materialitas pada kantor akuntan publik di kota Semarang. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, hubungan dengan sesama profesi dan keyakinan terhadap peraturan profesi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas auditor.
2. Pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, hubungan dengan sesama profesi dan keyakinan terhadap peraturan profesi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas auditor.
3. Berdasarkan koefisien determinasi persamaan regresi, (R^2) atau R Square sebesar 0,696. Koefisien ini mempunyai arti bahwa variabel bebas tersebut secara bersama-sama memberikan sumbangan terhadap variabel terikat sebesar 69,6% sedangkan sisanya 30,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Sedangkan sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial yaitu dapat dilihat berdasarkan koefisien determinasi parsial variabel pengabdian pada profesi sebesar 11,42%, kewajiban sosial sebesar 6,55%, kebutuhan untuk mandiri sebesar 28,94%, hubungan dengan sesama profesi sebesar 10,04%, dan keyakinan terhadap peraturan profesi sebesar 9,48%.

5.2. Saran

Adapun saran-saran yang diajukan oleh penulis dari penelitian yang telah dilakukan tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

1. Untuk para auditor diharapkan senantiasa meningkatkan kemampuan profesionalnya, karena dengan kemampuan profesional auditor yang tinggi akan dapat meningkatkan kemampuan dalam mempertimbangkan tingkat materialitas laporan keuangan kliennya.
2. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya dapat mempertimbangkan untuk penambahan variabel lainnya selain profesionalisme, yang berkaitan dengan variabel pertimbangan tingkat materialitas. Agar dapat diketahui seberapa besar pengaruhnya terhadap pertimbangan tingkat materialitas auditor.

5.3. Keterbatasan dan Implikasi

5.3.1. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan meskipun peneliti telah berusaha mengembangkan penelitian ini dengan sebaik mungkin. Namun beberapa keterbatasan dalam penelitian akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Penelitian ini dilakukan dengan jarak yang sangat jauh dengan universitas, sehingga peneliti sedikit mengalami kesusahan dalam mengerjakan
2. Hanya terdapat 10 Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang yang mau untuk berpartisipasi membantu melakukan penelitian
3. Kurangnya variasi variabel yang menarik untuk lebih mengembangkan topik penelitian untuk menjadi lebih luas.

5.3.2. Implikasi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis serta keterbatasan dalam penelitian ini, maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Berpengaruhnya pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, hubungan dengan sesama profesi dan keyakinan peraturan profesi terhadap pertimbangan tingkat materialitas auditor diharapkan agar dapat memberi pengetahuan tentang keterkaitan yang sangat erat antara pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, hubungan dengan sesama profesi dan keyakinan peraturan profesi terhadap pertimbangan tingkat materialitas auditor. Maka dari itu, hasil

penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan saat pengambilan keputusan.

2. Khususnya bagi auditor agar mengetahui nilai penting dari dimensi profesional terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

